

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa diantara tiga faktor penyebab rendahnya kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Gorontalo, faktor motivasi memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 78,45% hal ini menunjukkan bahwa penyebab rendahnya kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi. Faktor keyakinan memperoleh persentase sejumlah 75,05% hal ini menunjukkan bahwa penyebab rendahnya kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh tujuan. Sedangkan faktor keyakinan diri memperoleh persentase sejumlah 73,15% hal ini memiliki makna bahwa penyebab rendahnya kemandirian belajar siswa juga dipengaruhi oleh keyakinan diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan serta uraian kesimpulan sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut yakni:

a. Bagi Guru

Khususnya untuk guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa bahwa memiliki kemandirian belajar sangat penting

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang bagaimana agar bisa memiliki kemandirian dalam belajar.

c. Mahasiswa

Dan buat peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau dorongan untuk memperluas lagi kajian tentang kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto & Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Fasikhah, Siti Suminarti dan Siti Fatimah. 2013. *Self-Regulated Learning (SRL) dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa* (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Volume Nomor 01, 1 Januari 2013). Malang: Fakultas Psikologi UMM.
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hulukati, Wenny. 2012. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. (Bahan Ajar). Gorontalo: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panjaitan, Martha Riana. 2013. *Pengaruh Metode Inquiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Salatiga* (Jurnal Ilmiah). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rismawati. 2012. *Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gesi Sragen*. Program Studi Matematika: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rosyidah. 2010. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa MTS Parung Bogor*. (Jurnal). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tahar, Irzan dan Enceng. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh* (Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Volume 7 Nomor 7 September 2006). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarmidi dan Ade Riza Rambe. 2010. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA* (Jurnal). Medan: Fakultas Psikologi USU.
- Sadirman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sumarmo, Utari. 2013. *Kurikulum Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Bandung: FPMIPA UPI
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.